

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrorowati, D. A., Gita, P., dan Thufail. 2016. Potensi daun alpukat (*Persea americana*) Sebagai minuman teh herbal yang kaya antioksidan. *Jurnal Industri.Inovatif*. Vol 6:(1).
- Amanto, B. S., Aprilia, T. N dan Nursiwi, A. 2020. Pengaruh Lama Blanching Dan Rumus Petikan Daun Terhadap Karakteristik Fisik, Kimia, Serta Sensorik Teh Daun Tin (*Ficus carica*). *Jurnal teknologi hasil pertanian* Vol 12:(1).
- Asrawaty. 2011. Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu tepung pandan. *Jurnal KIAT edisi Juni. Alkhairaat. Palu*.
- BSN. 2013. SNI 3836-2013 syarat mutu teh kering dalam kemasan. Badan Standarisasi Nasional. [www. Bsn..id](http://www.Bsn..id)
- Dewi, W. K., Noviar, H., dan Yelmira, Z. 2017. Pemanfaatan daun katuk (*Sauropus adrogynus*) dalam pembuatan teh herbal dengan variasi suhu pengeringan. *Jom Faperta* Vol 4:(2).
- Dhyanaputri, I., Wayan, K., dan Luh, A. W. K. 2016. Analisis kandungan gizi ekstrak kulit salak produksi kelompok tani abian salak desa sibetan sebagai upaya pengembangan potensi produk lokal. *Meditory* Vol 4:(2). 93-100.
- Farhanandi, B. W., Indah, N. K. 2022. Karakteristik morfologi dan anatomi tanaman kakao (*Tehobroma cacao* L.) yang tumbuh pada ketinggian berbeda. *Jurnal Unesa* Vol 11:(2).
- Hadi, A. M. 2022. Study pembuatan teh daun kopi (*Coffe Sp.*) dengan penambahan jahe merah (*Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizome*). *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makasar*.
- Hutosoit, G. Y., Siti, S dan Bambang, D. 2021. Pengaruh lama pengeringan terhadap karakteristik kimia dan warna minuman fungsional teh herbal kulit kopi (*Cascara*) dalam kemasan kantung. *Jurnal Teknologi Pangan* Vol 5:(2). 38-43.
- Intansari, A. 2019. Potensi ekstrak etanol kakao (*Tehobroma cacao* L.) dalam menghambat kerusakan eritrosit go yang diinduksi racun *physalia utriculus* secara in vitro. *Fakultas Kedokteran Universitas Jember*.
- Kusuma, G. N. S., Nengah, K. P., dan Luh, P. T. D., 2019. Pengaruh suhu pengeringan terhadap aktivitas antioksidan teh herbal kulit kakao (*Tehobroma Cacao* L). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan* Vol 8:(01
- Lagawa, I. N. C., Pande, K. D. K., dan Gusti, N. A. A. 2020. Pengaruh waktu pelayuan dan suhu pengeringan terhadap karakteristik teh herbal daun bambu tabah (*Gigantochloa nigrociliata* BUSE-KURZ). *Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana* Vol 8:(2).

- Lestari, M., Erna, R. M. S dan Hamidin, R. 2018. Pengaruh umur daun pala dan jenis pengeringan terhadap sifat kimia dan organoleptik teh herbal daun kakao. *Techino : Jurnal Penelitian Vol 07:(02)*.
- Lestari, P. D., Saloko, S., dan Siska, D. 2024. Pengaruh lama pengeringan terhadap aktivitas antioksidan dan mutu teh daun murbei hitam (*Morus nigra*). *Jurnal Eduksi Pangan Vol 2:(1)*. 1-10.
- Mahmoudi, S., Khali, M., Benkhalel, A., Benamirouche, K., and Baiti, I. 2016. Phenolic and flavonoid contents, antioxidant and antimicrobial activities of leaf extracts from ten Algerian (*Ficus carica* L.). Varieties. *Asian Pac. J. Trop. Biomed* 6 (3) : 239-245.
- Manongko, P. S., Meiske, S. S dan Lidya, I. M. 2020. Uji senyawa fitokimia dan aktivitas antioksidan tanaman patah tulang (*Euphorbia tirucalli* L.). *Jurnal MIPA Vol 9:(2)*. 64-69.
- Maulida, H., Rochman, N., dan Setyono. 2020. Daya insektisida daun jeruk purut (*Citrus hystrix* D.C) dengan formula carrier zeolit hama gudang *sitophilus zeamais* motschulsky. *Jurnal Agronida*. 6:(2). 90-97.
- Marlinda, M., Meiske, S. S dan Audy, D. W. 2012. Analisis senyawa metabolit sekunder dan uji toksisitas ekstrak etanol biji buah alpukat (*Persea Americana* Mill). *Jurnal Mipa Unsrat Online Vol 1:(1)*. 24-28.
- Martini, N. K. A., Gusti, A. E., dan Putu, T. I. 2020. Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap karakteristik teh bunga telang (*Clitoria ternatae* L.). *Jurnal Itepa Vol 9:(3)*.
- Mullachela, F. 2017. Pengaruh variasi lama pengeringan terhadap aktivitas antioksidan teh daun salam (*Syzygium polyanthum*). Skripsi. *Fakultas Teknologi Pangan Dan Agroindustry Universitas Mataram*.
- Nurjadidah, Nazaruddin, dan Siska, C. 2023. Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap aktivitas antioksidan dan mutu teh daun jambu biji putih. *Vol 1:(1)*. 55-67.
- Noviana, S., Asben, A dan Permata, D. A. 2017. Pengaruh tingkat ketuaan daun dan variasi lama pengeringan dalam pembuatan teh herbal daun kalawi (*Atrocarpus camannsi*).
- Novriyanti, R., Novita, E. K. P., dan Laode, R. 2022. Skrining fitokimia dan uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol kulit jeruk (*Citrus aurantifolia*) menggunakan metode DPPH.
- Putra, P. A. P. 2022. Pemanfaatan kulit anggur sebagai bahan teh herbal. *Jurnal mahasiswa pariwisata dan bisnis Vol 01:(01)*.
- Putri, S. G. 2022. Pengaruh variasi konsentrasi gula terhadap derajat keasaman dan aktivitas antioksidan kombucha daun kakao (*Tehobroma cacao* L.). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains Vol 3 (2)*. 37-40.
- Ratnaningrum, S. P., Zainuri dan Saloko, S. 2018. Pengaruh suhu dan lama pelayuan terhadap mutu teh hijau daun kakao (*Tehobroma Cacao* L.). *Fakultas teknologi pangan dan agroindustry universitas mataram*.

- Rumagit, B. I., Evelina, N., dan Citra, C. L. 2020. Identifikasi senyawa metabolit sekunder pada ekstrak etanol kulit buah mangga kweni (*Mangifera odorata* Griff.)
- Rusnayanti, Y., Zainuri., dan Satrijo, S. 2018. Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu teh hijau daun kakao (*Tehobroma Cacao* L.). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Mataram*.
- Sari, D, K., Dian, R. A., dan Sigit, P. 2020. Pengaruh waktu dan suhu pengeringan terhadap karakteristik teh daun tin (*Ficus carica* L). *Jurusan Ilmu Teknologi Pangan Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta* vol 12:(2).
- Sari, M. A. 2015. Aktivitas antioksidan teh daun alpukat (*Persea americana* Mill) dengan variasi teknik dan lama pengeringan. *Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sary, N. 2017. Pengaruh tingkat ketuaan daun dan variasi lama pengeringan dalam pembuatan teh herbal daun kalawi (*Artocarpus camansi*). (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Simanjuntak, L., Harun, N., & Efendi, R. 2014. Penerimaan panelis terhadap teh herbal dari kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dengan perlakuan suhu pengeringan. *Sagu, Vol 13: (2). 7–18*.
- Supriyanto, Darmadji, P dan Susanti, L. 2014. Studi pembuatan teh daun tanaman kakao (*Tehobroma cacao* L.) sebagai minuman penyegar. *Agritech Vol 34:(4)*.
- Thanoza, H. Devi, S., dan Zulman, E. 2016. Pengaruh kualitas dan persentase layu terhadap sifat fisik dan organoleptik teh CTC (*Crushing Tearing Curling*). *Jurnal Agroindustri Vol 6:(1) 42-50*.
- Wahyuni, S., Rissa, L. V., dan Agitya, R. E. 2018. Kajian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *Inovasi Teknik Kimia Vol-03: (1). 25-30*.
- Wijanarko, A. 2012. Hubungan anemia dengan pengetahuan gizi, konsumsi Fe, Protein, Vitamin C, dan pola haid pada mahasiswa putri dalam media gizi mikro Indonesia. *Jurnal Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes). Vol. 4 (2) 51- 58*
- Yamin, M., Dewi, F. A dan Faizah, H. 2017. Lama pengeringan terhadap antioksidan dan mutu teh herbal daun ketepeng cina (*Cassia alata*). *Faperta Vol 4:(2)*.